

**CITRAAN LIRIK LAGU ODI MALIK DALAM ALBUM
*BANCANO BUKIK LANTIAK***



DIO NUGRAHA

NPM: 1110013111016

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**

CITRAAN LIRIK LAGU ODI MALIK DALAM ALBUM *BANCANO BUKIK LANTIAK*

Dio Nugraha ¹⁾, Gusnetti ²⁾, Romi Isnanda ²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-Mail: Dionugraha50@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur citraan lirik lagu Odi Malik dalam album *Bancano Bukik Lantiak* dan unsur citraan yang paling dominan. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini mengenai pengertian sastra, stilistika, dan citraan yang dikemukakan oleh Hasanudin WS. Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moleong. Objek penelitian adalah lirik lagu Odi Malik dalam album *Bancano Bukik Lantiak*. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik mendengarkan, dan memahami citraan dalam lirik lagu Odi Malik dalam album *Bancano Bukik Lantiak*, kemudian menandai dan mencatat citraan yang ditemukan, setelah itu menganalisis data yang telah ditandai ke dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan cara berikut: (1) menganalisis semua data yang dikelompokkan dari setiap lirik lagu, (2) data dianalisis perbaris, sesuai dengan urutan yang terdapat dalam tabel pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka citraan yang terdapat lirik Odi Malik dalam album *Bancano Bukik Lantiak* ini adalah citraan penglihatan ditemukan sebanyak 69 data, citraan pendengaran 94 data, citraan rabaan 4 data, citraan rasa 1 data, citraan gerak 10 data, sedangkan citraan penciuman tidak ditemukan. Citraan yang paling dominan digunakan adalah citraan pendengaran, sedangkan citraan yang tidak ditemukan adalah citraan penciuman. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Odi Malik dalam Album *Bancano Bukik Lantiak* menggunakan 5 jenis citraan, dan Album ini mengkisahkan tentang tragedi bencana longsor yang terjadi pada tanggal 9 Desember 1999.

Kata Kunci : *citraan, lirik lagu, Bancano Bukik Lantiak.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “Citraan Lirik Lagu Odi Malik dalam album *Bancano Bukik Lantiak*”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Gusnetti, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan kesabaran dan ketulusan dalam membaca dan mengoreksi skripsi ini..
2. Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah bersedia menguji penulis saat ujian skripsi, mmberi saran, serta motivasi pada penulisan skripsi ini.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teristimewa kepada Orang Tua dan teman-teman seperjuangan.
7. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Pengertian Sastra.....	6
2.1.2 Pengertian Stilistika	6
2.1.3 Citraan.....	7
2.1.3.1 Citraan Penglihatan.....	8
2.1.3.2. Citraan Pendengaran	9
2.1.3.3 Citraan Penciuman	10
2.1.3.4 Citraan Rasa.....	11
2.1.3.5 Citraan Rabaan.....	12
2.1.3.6 Citraan Gerak	12
2.1.4 Definisi Makna dan Pemaknaan	14
2.2 Penelitian Relevan.....	15
2.3 Kerangka Konseptual	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data dan Objek Penelitian	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	20
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	21
4.2 Analisis Data	21
4.3 Diskusi dan Pembahasan.....	51
4.5 Hasil Pengujian Keabsahan Data	51

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan seni berasal dari imajinasi yang dituangkan ke dalam sebuah karya melalui seni kreatif. Sebuah karya sastra tidak terlepas dari bahasa sebagai media pengungkapannya. Menurut (Syofiani, 2009:3) sastra adalah gambaran kehidupan yang bersifat universal tetapi dalam bentuk relatif dan dapat di padatkan. Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sastra adalah suatu keindahan yang menggambarkan kehidupan bersifat universal dalam bentuk relatif dan dapat dipadatkan.

Secara umum karya sastra dibagi menjadi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama (Atmazaki, 2007:37). Selanjutnya, Samuel (dalam Pradopo, 2000:6) mengemukakan bahwa puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan yang terindah. Penyair memilih puisi dengan susunan kata-kata yang tepat dan disusun secara baik.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan kata-kata yang terindah dan disusun secara baik dengan bahasa yang berirama yang merangsang imajinasi pembaca. Puisi sama halnya dengan lirik lagu, hanya saja lirik lagu disampaikan melalui nyanyian. Kata-kata yang dihasilkan dalam lirik lagu merupakan imajinasi penyair yang dituangkan ke dalam syair. Pada tiap-tiap lirik lagu dalam nyanyian pada hakikatnya mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh pencipta lirik kepada penikmat lirik.

Lirik lagu yang diciptakan akan lebih terasa apabila kata-kata yang digunakan mengandung banyak makna. Makna yang terkandung dalam lirik lagu akan menyampaikan imajinasi melalui kata-kata yang dituangkan ke dalam syairnya. Selain itu, ada unsur lain dalam lirik lagu yang mempunyai peranan sangat penting bagi penyair maupun pembaca. Unsur yang berperan penting dalam lirik lagu itu adalah citraan. Menurut Hasanudin WS (2002:110) citraan atau pengimajian berkaitan dengan permasalahan diksi. Artinya, pemilihan terhadap kata tertentu akan menyebabkan timbulnya daya saran yang menyebabkan daya bayang pembaca terhadap sesuatu hal. Daya bayang (imajinasi pembaca tersentuh, beberapa dari indera dipancing untuk segera membayangkan. Selanjutnya, menurut Pradopo (dalam Hasanudin WS 2002:110) Gambaran angan dalam sajak disebut citra atau imaji (*image*), sedangkan setiap gambaran pikiran dan bahasa yang menggambarkan itu disebut citraan (*imagery*).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa citraan merupakan gambaran angan dan pikiran. Dalam penginderaan yang menarik perhatian pembaca. Unsur citraan akan membangkitkan ide-ide abstrak yang terdapat dalam lirik lagu. Citraan yang dihadirkan penyair dalam lirik lagu sangat dipengaruhi oleh bahasa yang indah. Semakin banyak citraan yang dimanfaatkan, maka akan semakin konkret pengungkapan makna yang dituangkan ke dalam lirik lagu tersebut. Citraan sering digunakan penyair untuk membangun sarana kepuhitan dalam lirik lagu. Dalam puisi unsur citraan terbagi atas enam, yaitu citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, rabaan, dan gerakan (Hasanuddin WS 2002:117-129).

Unsur citraan akan membuat pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengar, mencium, dan merasakan semua yang diungkapkan penyair ke dalam lirik lagunya.

Salah satu lirik lagu yang terdapat unsur citraan adalah album *Bancano Bukik Lantiak* yang dinyanyikan oleh Odi Malik. Alasan peneliti memilih album *Bancano Bukik Lantiak* ini karena selama tinjauan kepustakaan yang dilakukan belum ada yang meneliti unsur citraan dalam album *Bancano Bukik Lantiak* yang dinyanyikan oleh Odi Malik ini. Selain itu, album ini merupakan album pertama bagi Odi Malik yang banyak diminati. Album ini dibuat untuk penggalangan dana pendidikan anak-anak korban *Bancano Bukik Lantiak* yang dicantumkan dalam setiap kaset pembelian album tersebut, Album *Bancano Bukik Lantiak* ini mengisahkan suatu bencana yang terjadi di Ranah Minang dikawasan Bukik Lantiak Palinggan tepatnya pada Bulan Suci Ramadhan pada tanggal 9 Desember 1999. Setelah adanya kejadian ini maka dibuat sebuah album yang selalu mengenang bagaimana tragedi bencana *Bukik Lantiak* yang banyak menelan korban tersebut.

Lirik lagu dalam album *Bancano Bukik Lantiak* dapat memancing imajinasi pendengar, lirik lagu dalam album *Bancano Bukik Lantiak* banyak menggunakan bahasa yang penuh makna karna dalam album ini mengisahkan suatu kesedihan yang dituangkan kedalam lirik sehingga saat mendengar lirik lagu yang dinyanyikan oleh Odi Malik seolah-olah pendengar dapat merasakan bagaimana gambaran angan yang dilukiskan oleh pencipta pada lirik lagu tersebut. Selain itu, kemerduan suara Odi malik dapat menyatukan gambaran yang sebenarnya dilukiskan pencipta dalam

lirik lagu tersebut. *Odi Malik* merupakan salah satu penyanyi *minang* senior, yang telah meluncurkan beberapa album top di *Ranah Minangkabau*.

Dalam album *Bancano Bukik Lantik* terdapat 10 judul lagu. Kumpulan judul lagu yang terdapat dalam album *Bancano Bukik Lantiak* adalah *bancano lukik lantiak, bayang anak dipangkuan, lapeh ganggaman, loyang bilo jadi ameh, hilangnya sibuah hati, tangih dalam do'a, rintang jo angan-angan, kasiah indak saayun, batu jatuah kalubuak dan salendang biru*.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian sastra yang berkaitan dengan album *Bancano Bukik Lantiak* yang dinyanyikan oleh Odi Malik. Judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Citraan dalam Lirik Lagu Odi Malik dalam Album *Bancano Bukik Lantiak*”.

1.2 Fokus Masalah

Dalam penelitian sastra, dapat digunakan sebagai analisis, salah satu adalah analisis stilistika. Analisis stilistika mengkaji tentang diksi atau pilihan kata, termasuk citraan dan gambaran-gambaran angan, kosakata, struktur kalimat, majas, retorika dan pilirima. Jadi, pada penelitian ini hanya difokuskan pada analisis stilistika, yaitu citraan gambaran-gambaran angan yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Bancano Bukik Lantiak* yang dinyanyikan Odi Malik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah yang diteliti dirumuskan dalam bentuk pernyataan penelitian sebagai berikut: (1) citraan bagaimanakah yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Bancano Bukik*

Lantiak yang dinyanyikan oleh Odi Malik?, dan (2) citraan apa saja yang paling banyak digunakan dalam lirik lagu pada album *Bancano Bukik Lantiak* yang dinyanyikan Odi Malik?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) unsur citraan yang digunakan dalam lirik lagu pada album *Bancano Bukik Lantiak* yang dinyanyikan Odi Malik, (2) unsur citraan yang paling dominan yang digunakan dalam lirik lagu pada album *Bancano Bukik Lantiak* yang dinyanyikan Odi Malik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) Siswa, dapat membantu siswa untuk meningkatkan minatnya dalam pembelajaran khususnya pelajaran sastra mengenai unsur citraan, (2) Guru, menambah referensi dalam pembelajaran sastra mengenai unsur citraan, (3) Peneliti lainnya, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian sastra yang sejenis dengan objek yang berbeda.